

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPACK MELALUI MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEI BALAI T.A 2025/2026

Silvia¹, Hanina²

^{1,2}Universitas Asahan, Indonesia

Email: shilvya1501@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2472>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 19 June 2026

Keywords:

TPACK Learning Model

YouTube Media

Speaking Ability

Anecdotal Text



ABSTRAK

The study aims to determine the effect of the TPACK learning model through YouTube on the ability to speak anecdotal texts at Xth grade students of SMA Negeri 1 Sei Balai in 2025/2026 Academic Year. The problem in this study is the students' low ability to speak anecdotal texts, particularly in understanding the content and appropriateness of anecdotal texts, the structure of anecdotal texts, and the use of appropriate linguistic rules. This type of research used a quantitative research with an experimental method using a posttest-only control group design. The results showed that the experimental class's anecdotal speaking ability was better than the control class's. The control class's average score was 68.33, categorized as good, while the experimental class's average score was 79, categorized as good. Based on the results of the hypothesis test using the t-test, it was found that ($t_{count} > t_{table}$), i.e., $5.99 > 1.67$. Thus, the null hypothesis (H_0) stating there is no significant effect is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) stating a significant effect of using the TPACK learning model through YouTube on the anecdotal speaking ability at Xth students of SMA Negeri 1 Sei Balai in the 2025/2026 Academic Year is accepted.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPACK melalui media YouTube terhadap kemampuan berbicara teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2025/2026. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara teks anekdot, khususnya dalam memahami isi dan kesesuaian teks anekdot, struktur teks anekdot, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan posttest only control group design. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berbicara teks anekdot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara teks anekdot pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas kontrol diperoleh sebesar 68,33 dengan kategori baik, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$), yaitu $5,99 > 1,67$. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran TPACK melalui media YouTube terhadap kemampuan berbicara teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2025/2026 diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran TPACK, Media YouTube, Kemampuan Berbicara, Teks Anekdot

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena pendidikan menjadi sarana untuk membawa perubahan bagi generasi berikutnya serta mendukung kemajuan teknologi. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengatur dunia pendidikan di Indonesia dan menegaskan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi kemajuan bangsa. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga memberikan pengaruh besar dalam bidang pendidikan. Teknologi digunakan sebagai alat atau media untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif, praktis, dan menarik. Menurut Saraswati dan Setiastuti (2023), teknologi dalam pendidikan merupakan perluasan konsep media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan belajar menjadi lebih canggih dan efektif. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Penelitian ini berfokus pada keterampilan berbicara, khususnya berbicara teks anekdot. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sei Balai pada tanggal 17 Desember 2025 dan 4 Januari 2026, ditemukan bahwa siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam teks anekdot. Selain itu, sekitar 72% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan hanya 28% siswa yang mencapai KKM. Rendahnya kemampuan siswa dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang membuat guru lebih aktif dibandingkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa juga mengalami berbagai kesulitan, seperti kurang memahami struktur teks anekdot, kurangnya penguasaan kosa kata, kesulitan menentukan tema, serta kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TPACK (Technological Pedagogic and Content Knowledge) melalui media YouTube terhadap kemampuan berbicara teks anekdot siswa. TPACK merupakan kerangka pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten sehingga dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, media YouTube dapat meningkatkan daya tarik, pemahaman, kreativitas, serta kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media YouTube juga membantu siswa memperoleh contoh pembelajaran yang lebih nyata melalui audio dan visual. Dengan demikian, penerapan TPACK melalui media YouTube diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara teks anekdot siswa secara lebih optimal dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta inovatif. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana integrasi teknologi dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya itu, penggunaan media YouTube dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena disajikan secara menarik dan interaktif. Guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui penerapan TPACK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran berbicara teks anekdot diharapkan menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sei Balai, yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Kwala Sikasim, Kecamatan Sei Balai, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh model TPACK melalui media *youtube* terhadap kemampuan berbicara teks anekdot siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran TPACK melalui media *youtube* dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 150 siswa dari lima kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara teks anekdot. Data penelitian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPACK melalui media *youtube* terhadap kemampuan berbicara teks anekdot siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh hasil kemampuan berbicara teks anekdot siswa kelas X SMA N 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2025/2026 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil rata-rata kemampuan berbicara teks anekdot pada kelas X-2 sebagai kelas kontrol adalah 68,33 dengan standar deviasi 8,49 dan standar error 1,57. Dari jumlah 30 siswa, terdapat 17 siswa atau 56,66% berada pada kategori baik dan 13 siswa atau 43,33% berada pada kategori cukup. Secara keseluruhan, kemampuan berbicara teks anekdot pada kelas kontrol termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, hasil rata-rata kemampuan berbicara teks anekdot pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TPACK melalui media *youtube* adalah 79 dengan standar deviasi 7,11 dan standar error 1,32. Dari jumlah 30 siswa, terdapat 10 siswa atau 33,33% berada pada kategori sangat baik, 18 siswa atau 60% berada pada kategori baik, dan 2 siswa atau 6,67% berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara teks anekdot siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori baik.

Tabel 1. Analisis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi (SD)	Standar Error (SE)	Standar Error Perbedaan Mean
Kontrol (Y)	68,33	8,49	1,57	1,78
Eksperimen (X)	79	7,11	1,32	

Hasil uji normalitas pada kelas kontrol menggunakan uji Liliefors, diperoleh nilai tertinggi Lhitung = 0,1365 dengan jumlah sampel N = 30. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh Ltabel = 0,161. Karena Lhitung < Ltabel yaitu $0,1365 < 0,161$, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Y	F	Fkum	Zi	F (Zi)	S (Zi)	L
55	5	5	-1,57	0,0582	0,16	0,1018
60	4	9	-0,98	0,1635	0,3	0,1365
65	4	13	-0,39	0,3483	0,43	0,0817
70	4	17	0,19	0,5793	0,56	0,0193
75	9	26	0,78	0,7823	0,86	0,0777
80	4	30	1,37	0,9147	1	0,0853

Selanjutnya, hasil uji normalitas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors diperoleh nilai tertinggi Lhitung = 0,1123 dengan jumlah sampel N = 30. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh Ltabel = 0,161. Karena Lhitung < Ltabel yaitu $0,1123 < 0,161$, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	F (Zi)	S(Zi)	L
65	2	2	-1,96	0,0250	0,066	0,0417
70	4	6	-1,26	0,1038	0,200	0,0962
75	6	12	-0,56	0,2877	0,400	0,1123
80	8	20	0,14	0,5557	0,666	0,1110
85	6	26	0,84	0,7995	0,866	0,0672
90	4	30	1,54	0,9382	1,000	0,0618

Selanjutnya, hasil uji homogenitas Uji homogenitas yaitu suatu uji untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak, kriteria pengujiannya adalah:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{S_1^2}{S_2^2} \\
 &= \frac{(8,49)^2}{(7,11)^2} \\
 &= \frac{72,08}{50,55} \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan dk $((N_x + N_y) - 2) = (30 + 30) - 2 = 58$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,7 < 2,35$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Setelah dihitung *mean*, standar deviasi, dan standar *error* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji "t" menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}} \\&= \frac{68,33 - 79}{1,78} \\&= \frac{-10,67}{1,78} \\&= -5,99\end{aligned}$$

selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikansi 5% maupun 1% $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$, dari $dk = 58$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67 dan taraf signifikansi 1% = 2,39. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $5,99 > 1,42$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikansi 1% $dk 50$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,99 > 2,39$, maka hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *youtube* terhadap kemampuan berbicara teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai tahun pelajaran 2025/2026 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA N 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *TPACK* melalui media *youtube* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara teks anekdot siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = (N_1 + N_2) - 2 = 58$). Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,67 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,39. Ternyata nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,99 > 1,67$ dan $5,99 > 2,39$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen sebesar 79 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 68,33 dengan selisih rata-rata sebesar 1,78. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *TPACK* melalui media *youtube* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berbicara teks anekdot siswa kelas X SMA N 1 Sei Balai. adalah pekerjaan selain dari guru itu sendiri, karena semuanya bermula dan dimulai oleh seorang guru dan tidak ada pekerjaan lainnya di dunia ini tanpa ada pembelajaran dari seorang guru. Setidaknya penelitian ini dapat dijadikan landasan dan rujukan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

REFERENSI

- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Anjelina, N., & Tarmine, W. (2022). Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327-7333.
- Guarango, P. M. (2022). DEVELOPMENT OF CANVA- BASED POSTERS AS LEARNING MEDIA FOR WRITING ADVERTISING TEXTS FOR VIII GRADE STUDENT OF SMP NEGERI 1 KRETEK BANTUL REGENCY ABSTRACT. *Pendidikan*, 8.5.2017, 2003-2005.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Janah, E. F. (2022). Konsep dan Implementasi *TPACK* pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 348. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65655>

- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Mardhiati, A. (2023). Technological, pedagogical, and content knowledge (TPACK) untuk penguasaan konsep dan kemandirian belajar bahasa Indonesia siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65-70.
- Maulana, A. I. (2020, November). Pemanfaatan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 348-353).
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). PENGARUH MEDIA PERMAINAN PUZZLE HURUF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI DI TK IT MEKARSARI NATAR. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689-1699.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122.
- Oktaviana, E., & Yudha, C. B. (2022, January). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam pembelajaran abad ke-21. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 57-64).
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1-12.
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2, 560-568.
- Rosyidah, N. M., & Rosyidah, N. M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 358-370.
- Saraswati, R., & Setiastuti, C. M. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X Sma N 5 Surakarta*. 1-6.
- Simamora, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Model ARIAS terhadap Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas XI SMA Methodist Tanjung Morawa. *Jurnal Diferensiasi Pendidikan*, 2(1), 17-30.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV ALFABETA.
- Sugiyono, P.D.(2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Suherli. (2020). *Buku Guru: Bahasa Indonesia*. Kemendikbud
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-30.
- Wulandari, T. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Deskripsi dengan Aplikasi Canva untuk Peserta Didik SMP Kelas VII*.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA IT kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Yutama, R. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 MENGGALA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Yusriani, Y., Nasution, M., & Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi You Tube Sebagai

Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 215-218.

ZULHAJIDAN, S.Pd., M. M. (2021). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. 10 Juli 2021. <https://doi.org/https://www.zulhajidan.net/berita/detail/technological-pedagogical-content-knowledge-tpack>

Zulhajidan. (2021). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. 10 Juli 2021.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

